

PENGARUH AKUPRESURE PC 6 (*Pericardium 6*) TERHADAP DERAJAT EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI POSKESDES MARGO MULYO 20 KABUPATEN BANYUASIN

Wika Sepiwiryanti¹, Ria Andreinie², Vivi Dwi Putri³, Nora Dwi Apriyanti⁴

Prodi S1 Kebidanan, STIKES Abdurahman Palembang

Email: wikasepiwiryanti@gmail.com, riaandreinie2017@gmail.com, vividwip@gmail.com, tedisumda32@gmail.com

ABSTRACT

*During pregnancy, women will experience various changes that will occur psychologically and physiologically, causing discomfort. Emesis gravidarum is caused by increased estrogen, progesterone, and the release of human chorionic gonadotropin placenta, causing nausea and vomiting. Handling nausea and vomiting during pregnancy can be done through non-pharmacological measures, namely using acupuncture therapy. The purpose of this study was to determine the effect of giving PC 6 (*Pericardium 6*) acupuncture on emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester at the Margo Mulyo 20 Health Post, Banyuasin Regency. The research sample was pregnant women with emesis gravidarum at the Margo Mulyo 20 Health Post, with as many as 20 respondents. The research design used a pretest-posttest with a control group design. The results of the analysis showed that giving PC 6 (*Pericardium 6*) acupuncture had an effect on reducing emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester with a p-value = 0,002.*

Keywords: *Emesis gravidarum, First trimester, PC 6 (*Pericardium 6*), Pregnant,*

ABSTRAK

Pada masa kehamilan wanita akan mengalami berbagai macam perubahan yang akan terjadi secara psikologis dan fisiologis sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Emesis gravidarum disebabkan oleh peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya *human chorionic gonadotropine* plasenta sehingga menyebabkan terjadinya mual muntah. Penanganan mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan non-farmakologi yaitu menggunakan terapi akupresur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin. Sampel penelitian adalah ibu hamil dengan emesis gravidarum di Poskesdes Margo Mulyo 20 sebanyak 20 responden. Rancangan penelitian dengan desain *pretest-posttest with control group*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) berpengaruh terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p = 0,002$.

Kata Kunci: *Emesis Gravidarum, Trimester I, Hamil, PC 6 (*Pericardium 6*)*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap Perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan (Nugrawati & Amriani, 2021). Pada masa kehamilan wanita pasti akan mengalami berbagai macam perubahan yang akan terjadi baik secara psikologis dan fisiologis sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil akan berbeda pada tiap trimester kehamilan (Sulistiarini et al., 2018).

Salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada awal kehamilan yaitu mual dan muntah. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida. Gejala mual dan muntah sering ditemukan pada ibu hamil trimester 1 yang penyebabnya bisa bermacam-macam yaitu peningkatan hormon estrogen, progesteron dan pengeluaran hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotrophin*) dari plasenta (Risa & Ritawani, 2019).

Mual dan muntah pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, tetapi jika tidak segera diatasi ibu akan mengalami hiperemesis gravidarum (mual muntah yang berlebihan). Selain itu juga akan menimbulkan dampak lainnya yang membahayakan kondisi ibu dan janinnya. Dampak nausea pada ibu hamil yaitu seperti tubuh menjadi lemah, wajah pucat, dehidrasi, serta darah akan menjadi kental karena adanya pelambatan peredaran darah sehingga oksigen dan makanan jaringan akan berkurang (Fera Septa et al., 2021).

Kejadian mual dan muntah yang dialami pada ibu hamil sekitar 27-30% dan sebanyak 28-52% mengalami muntah (Jennings and Krywko, 2021). Mual muntah pada ibu hamil yang terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan timbulnya ketidakseimbangan cairan dan elektrolit pada jaringan ginjal dan terjadi nekrosis pada hati (Petry et al., 2018).

dengan adanya dampak yang ditimbulkan emesis gravidarum sehingga dibutuhkan penanganan untuk mengatasinya. Penanganan mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Terapi farmakologi seperti dengan pemberian antiemetik,

antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid (Rahayu & Sugita, 2018).

Pengobatan non farmakologi dapat dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, serta bisa juga menggunakan terapi akupresur. Salah satu pengobatan non farmakologi yang mudah diterapkan dalam mengatasi mual dan muntah yaitu dengan terapi akupresur yang merupakan teknik pengobatan komplementer yang berkaitan dengan akupunktur dengan cara menekan titik-titik tertentu pada tubuh. Di Tiongkok, terapi akupresur pada titik perikardium 6 dianggap kunci dalam mengurangi gejala mual muntah (Sulistiarini et al., 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismawati pada tahun 2023 menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemberian Akupresure titik P6 pada ibu hamil dengan mual muntah di TPMB I Tahun 2023. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di poskesdes Margo Mulyo 20 pada bulan September 2024 kebanyakan ibu hamil untuk mengatasi mualnya dengan cara menggunakan obat anti mual, dari hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil trimester I didapatkan 7 ibu hamil TM I mengalami emesis gravidarum dan 3 orang ibu hamil trimester I tidak mengalami emesis gravidarum. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Akupresure PC 6 (Pericardium 6) Terhadap Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group*, yaitu dengan melakukan *pretest* sebelum diberikan intervensi dan dilakukan *posttest* setelah diberikan intervensi pada kelompok subjek. Sedangkan untuk kelompok kontrol subyek tidak diberikan intervensi.

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang langsung diambil melalui kuesioner *Test Depression Anxiety Stres Scale* (DASS) dan lembar checklist. Semua data yang terkumpul dicatat lembar observasi dan lembar checklist. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan (95%) dan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

HASIL PENELITIAN**Analisa Univariat**

Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi skor jumlah responden dan persentase derajat emesis gravidarum sebelum dan sesudah

diberikan akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Bnyuasin. penurunan emesis gravidarum responden sebelum diberikan akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pada Kelompok Kontrol

No	Derajat Emesis Gravidarum	Kelompok Kontrol Pre-Test		Kelompok Kontrol Post-Test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Emesis	0	0	1	10
2	Derajat Ringan	4	40	5	50
3	Derajat Sedang	6	60	4	40
4	Derajat Berat	0	0	0	0
Total		10	100	10	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol pre-test terdapat 4 responden (40%) mengalami derajat ringan, 6 responden (60%) mengalami derajat sedang dan

pada kelompok post-test didapatkan data 1 responden (10%) tidak emesis, 5 responden (50%) mengalami derajat ringan dan 4 responden (40%) mengalami derajat sedang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pada Kelompok Intervensi

No	Derajat Emesis Gravidarum	Kelompok Intervensi Pre-Test		Kelompok Intervensi Post-Test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Emesis	0	0	7	70
2	Derajat Ringan	6	60	3	30
3	Derajat Sedang	4	40	0	0
4	Derajat Berat	0	0	0	0
Total		10	100	10	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi pre-test terdapat 6 responden (60%) mengalami derajat ringan, 4 responden (40%) mengalami derajat sedang dan

pada kelompok post-test didapatkan data 7 responden (70%) tidak emesis, 3 responden (30%) mengalami derajat ringan.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah ada pengaruh pemberian akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) di

Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin dengan uji statistic yang sesuai dengan penelitian ini yaitu uji *Wilcoxo*

Tabel 3 Derajat Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I Pre-test dan Post-test Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin

No.	Variabel	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Nilai p
1	Derajat Emesis Gravidarum pada Ibu hamil trimester I Pre-test dan Post-test pada kelompok kontrol	10	2,00	6,00	0,083
2	Derajat Emesis Gravidarum pada Ibu hamil trimester I Pre-test dan Post-test pada kelompok intervensi	10	5,50	5,50	0,002

Berdasarkan tabel 3 dengan uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikan pada kelompok intervensi sebesar 0,002 ($p\text{-value} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh pemberian

akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) terhadap derajat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin.

PEMBAHASAN

Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada kelompok kontrol pre-test terdapat 4 responden (40%) mengalami derajat ringan, 6 responden (60%) mengalami derajat sedang dan pada kelompok post-test didapatkan data 1 responden (10%) tidak emesis, 5 responden (50%) mengalami derajat ringan dan 4 responden (40%) mengalami derajat sedang.

Menurut pendapat Ayu (2016) menyatakan bahwa kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, progesteron dan tingginya kadar HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang dihasilkan oleh plasenta yang berkembang. HCG merupakan penyebab kejadian emesis gravidarum dengan bekerja pada *Chemoreseptor Triger Zone* pusat muntah melalui rangsangan terhadap otot dari poros lambung, akibatnya tubuh ibu semakin lemah, pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental (hemokonseintrasi) sehingga melambatkan peredaran darah yaitu oksigen dan jaringan sehingga dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan

perkembangan janin yang dikandungnya dan dapat melahirkan bayi dengan beirat badan lahir rendah. Menurut pendapat Loweet al (2019) Emesis Gravidarum merupakan keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda yang disebabkan oleh adanya perubahan hormonal pada wanita karena adanya peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya Human Chorionic Gonadotropine plasenta sehingga menyebabkan terjadinya mual muntah.

Hasil penelitian ini secara data univariat terlihat distribusi frekuensi dalam penelitian ini ditemukan bahwa responden mengalami berbagai derajat emesis gravidarum pada kehamilan trimester I baik ibu yang telah diberikan akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) dan ibu yang belum diberi akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) Hasil distribusi frekuensi ibu sebelum diberikan akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) menunjukkan bahwa rata-rata ibu mengalami emesis gravidarum derajat sedang.

Peneliti berasumsi bahwa kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil disebabkan oleh peningkatan hormon *human chorionic gonadotropin* (HCG) pada kehamilan sehingga memicu rasa mual dan muntah pada ibu hamil.

Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Pada Kelompok Intervensi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi pre-test terdapat 6 responden (60%) mengalami derajat ringan, 4 responden (40%) mengalami mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan, akupresure pericardium 6 dapat memberikan manfaat berupa perbaikan energi yang ada pada meridian limpa dan lambung, sehingga memperkuat sel-sel saluran pencernaan yang dapat menurunkan rangsangan mual-muntah ke pusat muntah yang ada di medulla oblongata, manipulasi tersebut juga dapat meningkatkan beta endorpin di hipofisis yang menjadi antiemetic alami melalui kerjanya menurunkan impuls mual muntah di *chemoreseptor trigger zone* (CTZ) dan pusat muntah. Derajat sedang dan pada kelompok post-test didapatkan data 7 responden (70%) tidak emesis, 3 responden (30%) mengalami derajat ringan. Pada penelitian ini terjadi penurunan derajat emesis gravidarum pada ibu hamil sesudah diberi akupresure PC 6 (*Pericardium 6*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirda et, al (2020) berdasarkan hasil penelitiannya dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan akupresure PC 6 terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p = 0,041 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh pemberian akupresure PC 6 terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

Menurut pendapat Deny & Rumiya, (2019) bahwa akupresure dapat menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi yang merupakan mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan, akupresure pericardium 6 dapat memberikan manfaat berupa perbaikan energi yang ada pada meridian limpa dan lambung, sehingga memperkuat sel-sel saluran pencernaan yang dapat menurunkan rangsangan mual-muntah ke pusat muntah yang ada di medulla oblongata, manipulasi tersebut juga dapat meningkatkan beta

endorphin di hipofisis yang menjadi antiemetic alami melalui kerjanya menurunkan impuls mual muntah di *chemoreseptor trigger zone* (CTZ) dan pusat muntah.

Peneliti berasumsi bahwa pada responden yang telah diberikan terapi akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) merasakan manfaatnya yaitu pada titik PC6 ini akan mempengaruhi organ tubuh dengan merangsang aliran energi tubuh. Sehingga dapat membantu ibu dalam pengelolaan stress dan meningkatkan relaksasi sehingga dapat mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil.

Pengaruh Akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) Terhadap Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Pada penelitian menggunakan dengan uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikan pada kelompok intervensi sebesar 0,002 ($p\text{-value} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh pemberian akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) terhadap derajat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Poskesdes Margo Mulyo 20 Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supiantari et, al (2024) bahwa ada pengaruh penerapan akupresur titik PC 6 terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas wana kec. Melinting sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik PC 6 yaitu dengan nilai $p\text{-value}$ adalah 0,000 ($<0,005$) ada pengaruh terhadap tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas wana kec. Melinting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hariyati (2024) bahwa hasil Uji pair T-Test terdapat pengaruh Pijat Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $P\text{-value}$ 0,000 pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pijat akupresure pada titik PC 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kuala Enok Tahun 2024.

Menurut pendapat Handayani dan Khairiyatul (2019) menyatakan bahwa Mual dan muntah dapat dikurangi dengan pemberian akupresure dengan menggunakan titik Neiguan (titik perikardium 6) yang berlokasi diantara

tendon yaitu flexor carpi radialis dan otot palmaris longus, kira-kira 3 jari diatas lipatan tangan. Efek stimulasi titik tersebut diyakini mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan ACTH (Adrenocorticotropic Hormone) sepanjang Chemoreceptor Trigger Zone (CTZ) menghambat pusat muntah.

Peneliti berasumsi bahwa pemberian akupresure pada titik PC 6 merupakan metode perawatan yang tepat dan efisien dalam mengatasi emesis gravidarum karena efektif menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Distribusi frekuensi derajat emesis gravidarum pada ibu hamil kelompok kontrol pre-test yaitu 6 responden (60%) dengan mual muntah derajat sedang dan pada kelompok kontrol post-test terdapat 5 responden (50%) dengan derajat ringan.
- Distribusi frekuensi derajat emesis gravidarum pada ibu hamil kelompok intervensi pre-test yaitu 6 responden (60%) dengan derajat ringan dan pada kelompok kontrol post-test terdapat 7 responden (70%) dengan tidak emesis.
- Terdapat pengaruh pemberian akupresure PC 6 (*Pericardium 6*) terhadap derajat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p = 0,002$.

Saran

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat bahwa dengan penggunaan akupresure pada titik PC 6 merupakan metode perawatan yang tepat dan efisien dalam mengatasi emesis gravidarum

DAFTAR PUSTAKA

- Farlikhatun, L., & Rofiqoh, L. A. 2025. Pengaruh Akupresur Titik Perikardium 6 (Pc6) Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Maya Sofya Kotaagung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 73-79.
- Fatihah., Al Rani Rizma Dan Sri Mulyani 2024. *Penerapan Pijat Akupresur pada Ibu Hamil Trimester I untuk Mengatasi Masalah Emesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi*. Diakses Tanggal 16 September 2024. <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Vitamin/article/view/775/1078>
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Gultom, L., & Hutabarat, J. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Hariyanti, R., AM, U. S., Lubis, S., & Putri, A. R. A. (2024). *Efektivitas Akupresur Pada Titik Perikardium 6 (Pc6) Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kuala Enok Tahun 2024*. *Midwifery Health Journal*, 9(2), 34-45.
- Husni. 2018. *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. In K. K. 2023, & S. M. Farida Sibuea (Ed.), *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022* (p. 111). Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. 2016. *Buku Saku Petunjuk Praktis Toga dan Akupresure*. Jakarta: Widya Medika.
- Nugrawati, N., & Amriani. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. (Abdul, Ed.) Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Satrianingsih, N. M. D., Adhiestiani, N. M. E., & Saraswati, P. A. D. (2024). The Effect of PC6 Acupressure Therapy on Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at UPTD Puskesmas Mengwi III in 2023. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 12(1), 32-37.
- Suarayasa, K. 2020. *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sulistiani, Astri Dan Kamidah (2024). *Pengaruh Akupresur pada Titik PC6 dan ST36 Terhadap DERAJAT Frekuensi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I*. Diakses Tanggal 16 September 2024. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/3268/3150>
- Triatmini, A., & Kamidah, K. 2023. Pengaruh Akupresure Titik PC6 Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4), 160-182.
- Yanuaringsih, G. P., Nasution, A. S., & Aminah, S. 2020. Efek seduhan jahe sebagai anti muntah pada perempuan hamil trimester pertama. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 151-158.